

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Asesmen kinerja yang digunakan terdiri dari rangkaian *task*, rubrik dan oral *feedback*. Penerapan *task* asesmen kinerja yang diberikan kepada siswa berupa perangkat tugas dalam bentuk Lembar Kegiatan Siswa (LKS) pada materi sistem pernapasan. Sementara itu, rubrik yang telah dibuat merupakan deskripsi penilaian setiap indikator keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah yang terdiri dari empat kriteria penilaian. Penerapan rubrik asesmen kinerja dilakukan dengan menyampaikan rubrik kepada seluruh siswa sebelum *task* dikerjakan guna memotivasi siswa untuk mencapai hasil terbaik. Selain itu, oral *feedback* yang diberikan kepada siswa berupa komentar, masukan ataupun pertanyaan yang diberikan secara lisan kepada setiap kelompok yang mengacu pada rubrik penilaian sehingga *feedback* yang diberikan kepada siswa tepat dan sesuai.

Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran dengan *task* asesmen kinerja belum dapat meningkatkan keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah. Meskipun setelah pembelajaran diberikan oral *feedback*, namun oral *feedback* yang diberikan juga kurang efektif dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan tersebut. Hal ini karena oral *feedback* yang diberikan kurang efektif karena memerlukan waktu yang cukup lama untuk dapat menjangkau seluruh siswa dalam menyampaikan *feedback* yang diberikan dan setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda sehingga kemampuan dalam memproses informasi akan berbeda.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa hampir keseluruhan siswa memberikan tanggapan yang baik pada penerapan asesmen kinerja, oral *feedback* dan rubrik penilaian. Siswa juga menanggapi bahwa penerapan asesmen kinerja dengan oral *feedback* ini mampu meningkatkan keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah. Hasil dari tanggapan siswa

ini bertentangan dengan hasil *task* asesmen kinerja ataupun dari hasil tes siswa. Hal ini dapat diakibatkan adanya beberapa faktor yaitu penyampaian oral *feedback* yang kurang efektif, serta keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah merupakan keterampilan berpikir yang abstrak dan terlalu kompleks sehingga sulit dicapai. Meskipun oral *feedback* kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar, namun asesmen kinerja telah memotivasi siswa dalam proses belajar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *task* asesmen kinerja dengan pemberian oral *feedback* kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah siswa khususnya pada materi sistem pernapasan. Hal ini dapat dilihat pada hasil skor rata-rata *task* I dan *task* II pada setiap indikator termasuk pada kriteria penilaian kurang dan sangat kurang dari hasil penilaian rubrik. Keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah termasuk keterampilan abstrak dan kompleks yang perlu waktu untuk dikuasai dan dikembangkan. Maka penerapan asesmen kinerja dan oral *feedback* yang diberikan perlu berkesinambungan pada pembelajaran selanjutnya ataupun hingga lintas materi sampai keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah dapat dikuasai dengan baik oleh siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan evaluasi hasil temuan dan pembahasan dari hasil penelitian terdapat beberapa rekomendasi yang ditujukan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, diantaranya sebagai berikut:

1. Penerapan asesmen kinerja dengan oral *feedback* sebaiknya dilakukan dengan menggunakan rangkaian *task* lebih dari dua atau sampai lintas materi, sehingga peningkatan keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah dapat diamati secara bertahap dan terlihat hasilnya.

2. Instrumen yang digunakan sebaiknya dilakukan uji coba secara berulang terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan memiliki kualitas yang baik.
3. Pemilihan partisipan penelitian sebaiknya memilih sekolah yang sudah mengadaptasi kurikulum dengan tuntutan PISA atau kurikulum yang setara dengan PISA
4. Pemberian oral *feedback* kepada siswa perlu dipastikan bahwa siswa memahami *feedback* yang diberikan kemudian langsung memperbaiki pekerjaannya